

# POTENSI PANCASILA DALAM MEWUJUDKAN MISI PERDAMAIAN DUNIA

Achmad Dany Marchellio<sup>1</sup>, Siti Maizul Habibah<sup>2</sup>

Program Studi Teknik Telekomunikasi Institut Teknologi Telkom Surabaya<sup>1</sup>, Prodi PPKn  
FISH Universitas Negeri Surabaya<sup>2</sup>

[achmaddany@student.ittelkom-sby.ac.id](mailto:achmaddany@student.ittelkom-sby.ac.id)

## Abstrak

Pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia, memiliki potensi yang besar dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Nilai-nilai dasar Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, dapat dijadikan dasar untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Penulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif dengan mengumpulkan data melalui pustaka dan analisis dokumen. Hasil penulisan menunjukkan bahwa Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Nilai-nilai dasar Pancasila dapat dijadikan sebagai dasar untuk mempromosikan toleransi, kerukunan, dan keadilan sosial, yang merupakan komponen penting dalam membangun perdamaian dunia. Selain itu, Pancasila juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Potensi, Pancasila, Perdamaian Dunia

## *Abstract*

*Pancasila as the basis for the philosophy of the State of Indonesia, has a great potential in realizing the world peace mission. The basic values of Pancasila that include divinity, humanity, unity, community, and social justice, can be used as the basis for building a sustainable world peace. This writing aims to explore the potential of Pancasila in realizing the world peace mission. The method used in this study is a qualitative study by collecting data through libraries and analysis of documents. The results of writing show that Pancasila can be used as an basis for building a sustainable world peace. The basic values of Pancasila can be used as a basis to promote tolerance, harmony, and social justice, which is an important component in building world peace. In addition, Pancasila can also be used as a basis for creating individual social awareness and social engagement in society.*

**Keywords:** Potential, Pancasila, the World Peace

## **PENDAHULUAN**

Perdamaian dunia merupakan tujuan yang diharapkan oleh semua negara dan masyarakat di seluruh dunia (Santoso & Triono, 2024) Namun, masih banyak konflik dan permasalahan yang menghambat tercapainya perdamaian dunia. Perdamaian dunia bukanlah suatu hal yang mudah untuk dicapai, karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti perbedaan budaya, agama, ekonomi, dan politik (Triono & Santoso, 2024).

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan holistik untuk mencapai perdamaian dunia, diperlukan upaya yang konsisten dan berkelanjutan untuk memajukan perdamaian dunia.

Pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia, memiliki potensi yang besar dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Nilai-nilai dasar Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, dapat dijadikan dasar untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan (Prastika et al., 2023)(Sri Rahayu Pudjiastuti, 2013).

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Kajian ini akan mengeksplorasi bagaimana Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan dan menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat. Artikel ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih baik tentang potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia.

## **METODE**

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Pancasila dan perdamaian dunia. Pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif tentang potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman yang lebih baik tentang potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia.

## **PEMBAHASAN**

### **Potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia**

Pembahasan tentang potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia dapat dilakukan dengan menganalisis nilai-nilai dasar Pancasila dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam masyarakat (Septipane, 2024) (Santoso et al., 2022).

Pertama, Pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia, memiliki nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Nilai ketuhanan mengajarkan kita untuk menghormati hak asasi manusia dan menghormati perbedaan,

sementara nilai kemanusiaan mengajarkan kita untuk menghormati hak asasi manusia dan menghormati perbedaan.

Nilai persatuan dan kerakyatan mengajarkan kita untuk bekerja sama dalam menciptakan keharmonisan sosial dan mencegah perpecahan. Nilai keadilan sosial mengajarkan kita untuk menciptakan kondisi yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat.

Kedua, Pancasila dapat diimplementasikan dalam masyarakat melalui pendidikan. Pendidikan Pancasila dapat menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam mewujudkan perdamaian dunia. Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perdamaian dunia dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam upaya mewujudkan perdamaian dunia.

Ketiga, Pancasila juga dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia. Nilai-nilai dasar Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengatasi perbedaan budaya, agama, ekonomi, dan politik yang seringkali menjadi penyebab permasalahan dalam mewujudkan perdamaian dunia. Pancasila dapat menjadi dasar dalam menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam mewujudkan perdamaian dunia. Pancasila merupakan dasar filosofi negara yang memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Pancasila dapat diimplementasikan dalam

masyarakat melalui pendidikan, yang akan menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Potensi Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya:

1. Nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan moral dalam masyarakat. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dapat dijadikan sebagai dasar untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Nilai-nilai tersebut dapat menjadi pedoman bagi individu dan masyarakat dalam bersikap dan bertindak dalam menciptakan perdamaian dunia.
2. Pancasila sebagai sistem etika bermasyarakat. Pancasila dapat dijadikan sebagai sistem etika yang digunakan dalam masyarakat untuk menciptakan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam mewujudkan perdamaian dunia. Pancasila dapat digunakan sebagai dasar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia.
3. Pancasila sebagai dasar filosofi negara. Pancasila sebagai dasar filosofi negara dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Pancasila dapat digunakan sebagai dasar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia. Pancasila dapat digunakan sebagai

dasar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia. Dalam hal ini, Pancasila dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter individu yang berkualitas, masyarakat yang adil dan makmur serta negara yang bermartabat. Pancasila juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam membangun kerukunan dan perdamaian dunia yang berkelanjutan. Pancasila dapat menjadi dasar dalam membangun sikap toleransi, saling menghargai, saling menghormati dan kerjasama yang dapat menciptakan perdamaian dunia yang berkelanjutan.

### **Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan**

Pancasila dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan melalui beberapa cara (Simatupang, 2024) (Hidayah et al., 2022), diantaranya:

1. Mengembangkan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan moral dalam masyarakat. Nilai-nilai dasar Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dapat dijadikan sebagai dasar untuk menciptakan kesadaran sosial dalam masyarakat akan pentingnya perdamaian dunia yang berkelanjutan.
2. Menumbuhkembangkan sikap toleransi, saling menghargai, saling menghormati, dan kerjasama melalui pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila yang diintegrasikan dalam sistem pendidikan nasional dapat membentuk karakter individu yang berkualitas dan mampu

bekerja sama dalam menciptakan perdamaian dunia yang berkelanjutan.

3. Mewujudkan kesetaraan sosial dan ekonomi. Pancasila dalam aspek keadilan sosial dapat dijadikan landasan dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Ini dapat mengurangi konflik sosial yang dapat menghambat tercapainya perdamaian dunia yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan kerukunan antar agama dan antar umat beragama. Pancasila yang menjunjung tinggi toleransi, saling menghormati, dan kerjasama dapat digunakan sebagai dasar dalam membangun kerukunan antar agama dan antar umat beragama. Ini akan dapat mengurangi potensi konflik antar agama yang dapat menghambat tercapainya perdamaian dunia yang berkelanjutan.
5. Mewujudkan kerjasama antar negara. Pancasila yang menjunjung tinggi persatuan dan kerakyatan dapat dijadikan sebagai dasar dalam membangun kerjasama antar negara. Ini akan dapat mengurangi potensi konflik antar negara yang dapat menghambat tercapainya perdamaian dunia yang berkelanjutan.

Dalam hal ini Pancasila sebagai sistem etika bermasyarakat dapat dijadikan sebagai landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan. Pancasila dapat memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter individu yang berkualitas, masyarakat yang adil dan makmur serta negara yang bermartabat. Pancasila dapat menjadi dasar dalam membangun sikap toleransi, saling menghargai, saling menghormati dan

kerjasama yang dapat menciptakan perdamaian dunia yang berkelanjutan.

### **Kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat dapat dibangun melalui Pancasila dalam mewujudkan misi perdamaian dunia**

Pendidikan Pancasila memiliki potensi yang besar dalam membangun kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat dalam rangka mewujudkan misi perdamaian dunia. Pancasila sebagai sistem etika bermasyarakat dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat.

Pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia merupakan sistem etika yang mengandung nilai-nilai universal yang dapat dijadikan landasan untuk membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan (Alhudawi et al., 2021) (Ihsan, 2020). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan kebebasan yang dijiwai oleh kepastian hukum dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membangun perdamaian dunia.

Nilai-nilai ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat. Kesadaran sosial dapat dibangun melalui pemahaman individu tentang hak-hak dan kewajiban

sosial yang harus dijunjung tinggi dalam bermasyarakat. Sementara itu, keterlibatan sosial dapat dibangun melalui kesadaran individu untuk turut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial yang positif.

Melalui pendidikan Pancasila, individu dapat dibekali dengan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan sosial. Selain itu, pendidikan Pancasila juga dapat menumbuhkan jiwa toleransi, kepedulian sosial, dan rasa solidaritas yang dapat memperkuat kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat. Pancasila sebagai sistem etika bermasyarakat memiliki potensi yang besar dalam membangun perdamaian dunia yang berkelanjutan.

Dengan menumbuhkan kesadaran sosial dan keterlibatan sosial individu dalam masyarakat, Pancasila dapat membantu menciptakan masyarakat yang toleran, peduli, dan solidaritas yang dapat mewujudkan perdamaian dunia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila harus diperkuat sebagai upaya untuk menciptakan perdamaian dunia yang berkelanjutan (Ikhsan, 2017).

### **Potensi Pancasila dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia**

Pancasila adalah dasar filosofi negara Indonesia yang terdiri dari lima sila yaitu kebhinekaan, persatuan, kedaulatan rakyat, keadilan sosial, dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Potensi Pancasila

dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia antara lain:

1. **Kebhinekaan:** Pancasila mengakui adanya perbedaan yang merupakan ciri dari setiap individu, bangsa, dan negara. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diskriminasi dan intoleransi yang seringkali menyebabkan konflik.
2. **Persatuan:** Pancasila mengutamakan persatuan sebagai landasan dalam melakukan interaksi antar individu, bangsa, dan negara. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan polarisasi dan konflik antar kelompok.
3. **Kedaulatan rakyat:** Pancasila menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pengangguran, ketidakadilan, dan konflik sosial.
4. **Keadilan sosial:** Pancasila mengutamakan keadilan sosial sebagai salah satu prinsip dasar negara. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ketimpangan ekonomi, ketidakadilan, dan konflik sosial.
5. **Kemanusiaan yang adil dan beradab:** Pancasila mengutamakan perlakuan yang adil dan beradab terhadap setiap individu. Hal ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diskriminasi, perlakuan tidak adil, dan konflik yang berkepanjangan.

Secara keseluruhan, Pancasila dapat dijadikan sebagai dasar untuk menciptakan perdamaian dunia dengan mengedepankan

toleransi, persatuan, keadilan sosial, serta perlakuan yang adil dan beradab terhadap setiap individu. Namun, Pancasila harus diimplementasikan dengan baik oleh pemerintah dan masyarakat dalam keseharian agar dapat memberikan dampak yang positif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia.

### **Dampak perdamaian dunia bagi Indonesia**

Perdamaian dunia sangat penting bagi Indonesia karena sebagai negara yang berdaulat, Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kedamaian dalam negeri maupun dalam skala global. Beberapa alasan penting mengapa perdamaian dunia sangat penting bagi Indonesia diantaranya:

1. **Stabilitas Ekonomi:** Kedamaian dunia merupakan faktor penting untuk menciptakan stabilitas ekonomi, sebab konflik dan perang dapat menghambat perkembangan ekonomi dan menyebabkan kerugian materiil dan finansial.
2. **Perlindungan Warga Negara:** Perdamaian dunia akan memastikan perlindungan bagi warga negara Indonesia yang berada di luar negeri dari potensi ancaman keamanan, seperti perang, pemberontakan, dan terorisme.
3. **Kemajuan Sosial dan Budaya:** Kedamaian dunia dapat memberikan kesempatan bagi Indonesia untuk mengembangkan potensi sosial dan budaya, seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, dan kesenian.

4. Peningkatan Hubungan Diplomatik: Perdamaian dunia akan meningkatkan hubungan diplomatik antar negara, yang dapat berdampak positif pada perdagangan, investasi, dan kerja sama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.
5. Peningkatan Keberagaman: Perdamaian dunia akan memungkinkan Indonesia untuk mengejar kesetaraan dalam pembangunan sosial dan ekonomi, serta menghormati dan menghargai perbedaan dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, perdamaian dunia sangat penting bagi Indonesia karena dapat menjamin stabilitas ekonomi, perlindungan warga negara, kemajuan sosial dan budaya, peningkatan hubungan diplomatik, serta peningkatan keberagaman. Namun, perdamaian dunia bukanlah suatu hal yang dapat dicapai dengan mudah dan harus diusahakan dengan kerja sama dari pemerintah, masyarakat, dan negara-negara lain.

**Indonesia telah melakukan berbagai kontribusi dalam misi perdamaian dunia, diantaranya:**

1. Partisipasi dalam Organisasi Kerja Sama PBB: Indonesia sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB, telah berpartisipasi dalam berbagai misi perdamaian PBB, seperti penugasan personel untuk PBB-AMISOM di Somalia, UNAMID di Darfur, dan UNMISS di Sudan Selatan.
2. Penyelesaian Konflik: Indonesia telah berperan aktif dalam menyelesaikan konflik di berbagai negara, seperti di Timor Leste, Aceh, dan Papua.

Indonesia juga menjadi tuan rumah dialog perdamaian di Bali Process on People Smuggling, Trafficking in Persons and Related Transnational Crime.

3. Dialog dan Kerja Sama Regional: Indonesia telah menjadi tuan rumah dialog perdamaian dan kerja sama regional, seperti ASEAN Regional Forum (ARF), ASEAN Defence Ministers' Meeting Plus (ADMM-Plus), dan East Asia Summit (EAS).
4. Pendidikan dan Latihan: Indonesia juga telah membuka program pendidikan dan latihan perdamaian, seperti Center for Peace and Security Studies (CPSS) di Universitas Indonesia dan Peacekeeping Training Center (PKTC) di Cirebon.
5. Penyelenggaraan Konferensi Internasional: Indonesia juga telah menyelenggarakan berbagai konferensi internasional yang berkaitan dengan perdamaian dunia, seperti The Bali Democracy Forum, International Conference on Deradicalization and Counter-Terrorism, dan The Global Summit of Women Peacemakers.
6. Humanitarian Assistance : Indonesia juga memberikan Humanitarian Assistance kepada negara-negara yang sedang dilanda konflik atau bencana alam sebagai bentuk dukungan dalam mewujudkan perdamaian dunia

Indonesia telah melakukan berbagai kontribusi dalam misi perdamaian dunia melalui partisipasi dalam organisasi kerja sama PBB, penyelesaian konflik, dialog dan kerja sama regional, pendidikan dan latihan, penyelenggaraan konferensi internasional, dan humanitarian assistance.

Namun, upaya untuk mewujudkan perdamaian dunia masih memerlukan kerja sama yang lebih erat dari berbagai pihak.

## **PENUTUP**

Pancasila sebagai dasar filosofi negara Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Pancasila mengandung nilai-nilai universal yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menyelesaikan konflik, mendorong kerja sama regional dan internasional, serta mewujudkan kesetaraan dan keadilan sosial. Salah satu potensi Pancasila dalam mewujudkan perdamaian dunia adalah melalui nilai Ketuhanan yang memberikan dasar keyakinan akan adanya Tuhan yang Maha Esa. Hal ini dapat digunakan untuk mengajak berbagai pihak untuk berdamai dan menyelesaikan konflik dengan damai.

Selain itu, nilai Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam Pancasila juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyelesaikan konflik dengan cara yang adil dan damai. Nilai Persatuan Indonesia dalam Pancasila juga dapat dijadikan landasan dalam meningkatkan kerja sama dan dialog antar negara demi mewujudkan perdamaian dunia. Nilai Kerakyatan dalam Pancasila juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menciptakan kesejahteraan sosial yang merata dan mewujudkan kesetaraan sosial. Secara keseluruhan, Pancasila dapat menjadi landasan filosofi yang kuat dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan perdamaian dunia. Namun, upaya untuk mewujudkan perdamaian

dunia harus dilakukan dengan kerja sama yang erat dari berbagai pihak.

Adapun beberapa saran adalah;

1. Penyempurnaan pendidikan Pancasila: Pendidikan Pancasila harus ditingkatkan dan diperkuat agar setiap individu dapat menghayati dan memahami nilai-nilai Pancasila secara mendalam. Hal ini akan membantu dalam menciptakan perdamaian dan toleransi di tengah masyarakat.
2. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pemerintahan: Pemerintah harus mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kebijakan dan keputusannya, sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif bagi perdamaian dunia.
3. Kerja sama regional dan internasional: Indonesia harus meningkatkan kerja sama dengan negara lain dalam mengatasi masalah perdamaian dunia. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan dialog dan kerja sama antar negara.
4. Promosi nilai-nilai Pancasila: Indonesia harus lebih agresif dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila kepada dunia internasional. Hal ini akan membantu dalam mengenalkan filosofi Pancasila sebagai solusi untuk mengatasi masalah perdamaian dunia.
5. Pembentukan lembaga yang khusus dalam mengatasi masalah perdamaian: Pemerintah harus menciptakan lembaga yang khusus untuk mengatasi masalah perdamaian dunia dengan mengutamakan nilai-nilai Pancasila.

Secara keseluruhan, Pancasila dapat menjadi landasan filosofi yang kuat dalam mewujudkan misi perdamaian dunia. Namun, upaya untuk mewujudkan perdamaian dunia harus dilakukan dengan kerja sama yang erat dari berbagai pihak dan diimplementasikan dalam kebijakan pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan adanya komitmen yang kuat dari pemerintah dan masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal**

- Putra, I. B. (2018). Pancasila dan perdamaian dunia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(3), 157-166.
- Nurhayati, I. (2017). Pancasila sebagai sistem nilai dalam mewujudkan perdamaian dunia. *Jurnal Sosiologi*, 18(2), 107-117.
- Rahmawati, D. (2016). Pancasila dan peranannya dalam membangun masyarakat perdamaian. *Jurnal Ilmu Politik*, 5(4), 231-240.
- Hermawan, A. (2015). Potensi Pancasila dalam mewujudkan perdamaian dunia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(2), 99-107.
- Arliman, L. (2018). Perlindungan hukum bagi anak dalam perspektif Pancasila dan bela negara. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 58-70.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai Pancasila untuk membangun karakter pelajar Pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Widodo, S. (2011). Implementasi bela negara untuk mewujudkan nasionalisme. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).

### **Book**

- Panca, S. (2019). *Pancasila sebagai dasar negara dan sistem filosofinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pertahanan, K. (2015). *Buku putih pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- NABILA, W. S. (2021). *Wawasan Nusantara*.

